

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED LEARNING*

Manzilatun Ni'mah

158620600068/VI/B1/S – 1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
nmanzilatun@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018 yang dilakukan di SDN Sekardangan, dalam melaksanakan PTK, saya menggunakan kelas V – 2 sebagai tempat observasi, dalam 1 kelas berjumlah 30 siswa. Pada kesempatan penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu berupa data tentang Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model *Pembelajaran Open Ended Learning*. Data diambil dengan cara pengumpulan data melalui tes dan observasi. Prosedur penelitian ini menggunakan metode PTK yang terdiri dari 1 siklus, yaitu mulai dari tahap perencanaan, tahap melakukan tindakan, tahap mengamati, dan refleksi.

Kata Kunci : Kreativitas, Model Pembelajaran Open Ended Learning

PENDAHULUAN

Pada siswa kelas V SDN Sekardangan pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018, proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika di tingkat SD selama ini masih banyak guru yang tidak menggunakan suatu model atau metode pembelajaran yang membuat siswa lebih kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar, kebanyakan dari guru hanya menerapkan metode ceramah, sehingga siswa menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa, pada dasarnya sebuah model sangat berguna dalam sebuah pembelajaran

Model pembelajaran *Open Ended Learning*, merupakan sebuah model pembaharuan yang dapat meningkatkan cara berfikir siswa untuk menjadikan dirinya lebih kreatif dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran *Open Ended Learning* biasanya digunakan dalam pelajaran Matematika, pada umumnya pelajaran Matematika dianggap sebagian besar siswa memiliki tingkat pengerjaan yang sangat sulit, tetapi hal tersebut bisa dilakukan dengan cara belajar yang berbeda – beda oleh setiap siswa.

Menurut Amir (2015) setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbagai macam dalam memahami suatu informasi atau

pelajaran yang lainnya, dalam hal ini salah satu contohnya dapat dipengaruhi oleh sikap dan gaya belajar siswa. Guru dapat memberikan penjelasan kepada siswa bahwa sebenarnya belajar Matematika itu tidaklah sulit, tetapi menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa takut dengan setiap mengikuti pembelajaran Matematika. Mata pelajaran Matematika sangat diperlukan dan harus diberikan kepada siswa, yang dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar untuk melatih dan mengasah otak siswa agar mereka lebih banyak mengetahui pengetahuan dari dunia Matematika.

Tujuan dari pembelajaran *Open Ended Learning* menurut Nohda (2003) untuk membantu siswa dalam mengembangkan kegiatan yang kreatif dan pola pikir Matematika siswa melalui problem posing secara simultan. Bisa diartikan dengan kegiatan kreatif dan pola pikir Matematika siswa harus dikembangkan secara maksimal, harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. *Open Ended Learning* memberikan suatu kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan berbagai strategi dan cara yang dianggapnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk

menyelesaikan permasalahannya. Tujuannya tidak lain yaitu agar kemampuan berfikir Matematika siswa dapat berkembang dengan maksimal. Pada saat yang sama kekreativian dari setiap siswa dapat berkembang melalui proses pembelajaran yang diikutinya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kurangnya kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran Matematika, kegiatan pembelajaran siswa masih berpusat pada guru. Guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga siswa kurang berperan dalam suatu pembelajaran yang terlaksana di lapangan.

Dari identifikasi masalah tersebut peneliti mengadakan PTK dengan judul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Open Ended Learning* di SDN Sekardangan”.

Dalam penelitian ini diadakan pembatasan suatu masalah, agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang dan lebih terarah pada tujuan. Pembatasan masalah tersebut, yaitu :

1. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan, yaitu pendekatan struktural dengan model *Open Ended Learning*
2. Masalah yang ingin dikaji yaitu “Apakah model pembelajaran *Open Ended Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa?”

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam model pembelajaran *Open Ended Learning* yang digunakan dalam pembelajaran Matematika.

Manfaat bagi guru :

Bagi guru sebagai masukan dalam menentukan kebijakan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *Open Ended Learning*

Manfaat bagi siswa :

Bagi siswa dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kreativitas khususnya pada mata pelajaran Matematika,

melalui model pembelajaran *Open Ended Learning*.

Manfaat bagi sekolah :

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan dengan penerapan model pembelajaran (OEL) *Open Ended Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan menghasilkan guru yang lebih berkompoten.

Utami Munandar(1997), menyebutkan bahwa siswa yang kreatif memiliki ciri – ciri terbuka terhadap suatu pengalaman yang baru, memiliki sikap lentur, menghargai fantasi minat dalam suatu kegiatan yang kreatif, memiliki kepercayaan diri terhadap suatu gagasan yang diperoleh dari dirinya sendiri, mandiri dan menunjukkan sikap inisiatif, kemandirian dalam memberikan suatu pertimbangan. Dari gagasan tersebut bisa dikatakan siswa mampu mengembangkan pikiran atau gagasan – gagasan yang baru.

Permendiknas No. 20 tahun 2016 bahwa melalui pendekatan ilmiah suatu pembelajaran termasuk pada mata pelajaran matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif.

Dalam pembelajaran Matematika seringkali kreativitas siswa bukan menjadi prioritas utama guru, karena guru hanya memberikan soal – soal dan menekankan pada aspek kebenaran jawaban tanpa menekankan pada aspek kreativitas.

Pendapat Siswono (2008) pada Amir & Darmawan (2017) berfikir kreatif jarang ditekankan pada pembelajaran yang diterapkan cenderung berorientasi pada pembelajaran Matematika karena pembelajaran yang diterapkan cenderung berorientasi pada pengembangan pemikiran analitis dengan masalah – masalah yang rutin.

Susanto (2013). Salah satu contoh, dalam pembelajaran matematika tidak mengharuskan siswa untuk menghafal materi pembelajaran, tetapi diperlukan sebuah metode yang diharapkan mampu mendorong siswa untuk memahami pengetahuan dan

menerapkan pemahaman di otak mereka sendiri.

Menurut *Hannafin, Hall, Land & Hill (1994)*, Pembelajaran terbuka atau yang biasa dikenal dengan istilah *Open Ended Learning (OEL)*, merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya tujuan dan keinginan individu/siswa dibangun dan dicapai secara terbuka.

Tidak hanya tujuan, OEL juga bisa merujuk pada cara – cara untuk mencapai maksud pembelajaran itu sendiri menurut *Hannafin, Hall, Land & Hill (1999)*.

Sintak *Open Ended Learning* dilakukan dengan :

1. Menyajikan masalah
2. Mendesain pembelajaran
3. Memperhatikan dan mencatat respon siswa
4. Membimbing dan mengarahkan siswa
5. Membuat kesimpulan

Disamping itu, langkah – langkah yang perlu diambil oleh guru untuk menjalankan model ini, yaitu :

1. Siswa dihadapkan pada masalah terbuka dengan cara menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi
2. Siswa dibimbing untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri
3. Siswa dibiarkan untuk memecahkan masalahnya dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang sangat beragam
4. Siswa diminta untuk menyajikan hasil temuannya

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Amir (2017) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik (bisa kolaboratif) untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di kelas secara objektif, sistematis, procedural, dan ilmiah sampai masalah tersebut terpecahkan, sehingga kualitas dalam mutu

pembelajaran dapat mejadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian ini ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat terlihat suatu perbedaan perlakuan dalam penerapan model *Open Ended Learning* dan sebelum menerapkan model *Open Ended Learning* dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini menggunakan populasi pada siswa kelas V – 2 SDN Sekardangan, pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan tahap perencanaan, yaitu dengan menyusun RPP, menyiapkan bahan dan alat untuk pengumpulan data, menyiapkan alat untuk pre – test dan post – test, serta merencanakan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap melakukan tindakan, yaitu guru melakukan penerapan model pembelajaran *Open Ended Learning* pada pembelajaran Matematika dengan mengikuti langkah – langkah yang telah disusun dalam RPP. Dalam penerapan model *Open Ended Learning* ini dilakukan pada tanggal 16 April 2018 yang bertempat di SDN Sekardangan. Dengan menerapkan langkah – langkah :

1. Siswa dihadapkan pada masalah terbuka dengan cara menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi
2. Siswa dibimbing untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri
3. Siswa dibiarkan untuk memecahkan masalahnya dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang sangat beragam
4. Siswa diminta untuk menyajikan hasil temuannya

Tahap berikutnya yaitu tahap mengamati. Dalam tahap melakukan tindakan guru tidak hanya menerapkan model pembelajaran, tetapi juga melakukan pengamatan terhadap reaksi siswa, dari penerapan Rencana Persiapan Pembelajaran

dengan menggunakan model *Open Ended Learning*.

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi, yang harus dilakukan guru pada tahapan ini yaitu mengkaji ulang pembelajaran yang sudah dilakukannya dengan menggunakan post - test, jika ada pembelajaran yang kurang maka dilakukan perbaikan dengan menerapkan Siklus II, yang tahapannya sama dengan tahap I, tetapi jika sudah tidak ada yang perlu diperbaiki, maka penelitian Tindakan Kelas berhenti pada Siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal sebelum melakukan tindakan penerapan model pembelajaran *Open Ended Learning* pada pembelajaran Matematika tentang masalah yang berkaitan dengan bangun datar dan bangun ruang sederhana pada siswa kelas V SDN Sekardangan, tanpa menggunakan model siswa cenderung lebih pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Tingkat kreativitas siswa tidak muncul walaupun hanya sekedar pertanyaan. Dalam penerapan model *Open Ended Learning* dilakukan pre – test dan post – test yang dilakukan dalam observasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa maka terlihat antusias ketika bertanya dan cara kerja siswa dalam mengerjakan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru kepada siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran *Open Ended Learning*. Siswa tidak dituntut untuk mendapatkan jawaban akhir, tetapi siswa dituntut untuk mengembangkan cara yang berbeda. Siswa dihadapkan pada masalah terbuka kepada siswa. Dalam menghadapi sebuah masalah, siswa lebih kreatif dan pola pikir lebih terasah dengan menemukan banyak cara dan menghasilkan jawaban yang berbeda sehingga kreativitas siswa jauh lebih muncul daripada tanpa adanya model pembelajaran yang dilakukan.

Siklus I dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, yaitu membuat RPP, pre – test dan post – test, dengan menggunakan tahapan

model *Open Ended Learning*, dengan langkah – langkah :

1. Siswa dihadapkan pada masalah terbuka dengan cara menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi
2. Siswa dibimbing untuk menemukan pola dalam mengkonstruksi permasalahannya sendiri
3. Siswa dibiarkan untuk memecahkan masalahnya dengan berbagai penyelesaian dan jawaban yang sangat beragam
4. Siswa diminta untuk menyajikan hasil temuannya

Dari hasil reaksi 30 siswa dalam suatu langkah dengan sintaks :

1. Menyajikan masalah
2. Mendesain pembelajaran
3. Memperhatikan dan mencatat respon siswa
4. Membimbing dan mengarahkan siswa
5. Membuat kesimpulan

Dalam tahapan perencanaan didapatkan data dari siswa. Skor dari kreativitas siswa dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator kreativitas siswa

Aspek yang diamati	Indikator
Kreativitas Siswa	a. Dapat menunjukkan hasil temuannya
	b. Sangat antusias dalam bertanya
	c. Melakukan reaksi yang menyenangkan
	d. Merespon tugas yang disampaikan guru

Dari data tersebut diketahui bahwa

- a. 30% siswa dapat menunjukkan hasil temuannya
- b. 36,66% siswa sangat antusias dalam bertanya

- c. 10% siswa dapat melakukan reaksi yang menyenangkan
- d. 23,33% siswa merespon tugas yang disampaikan guru

Tahapan selanjutnya yaitu tahap melakukan tindakan, dari penerapan tindakan tersebut didapatkan data yang meningkat ketika diterapkannya model pembelajaran *Open Ended Learning*, Yaitu :

Tabel 2. Peningkatan kreativitas siswa terhadap penerapan model *Open Ended Learning*

NO	Rentang Nilai	Pre – Test	Post - Test
1.	< 60	0 %	0 %
2.	60 – 70	36,66 %	3,33 %
3.	70 – 80	30 %	23,33 %
4.	80 – 90	23,33%	30 %
5.	90 – 100	10 %	43 %

Dari penerapan model pembelajaran *Open Ended Learning* diketahui peningkatan yang terjadi ketika diadakan pre – test (sebelum dilakukan tindakan penerapan model *Open Ended Learning*) dan ketika diadakan post – test (setelah dilakukan tindakan penerapan model *Open Ended Learning*), jadi dalam Siklus I sudah diketahui bahwa penerapan model *Open Ended Learning* mempengaruhi kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Tahap selanjutnya yaitu observasi, observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, yang dilakukan oleh guru/peneliti yaitu mencatat respon siswa ketika sebelum dan sesudah penerapan model *Open Ended Learning* dengan menggunakan pre – test dan post – test.

Tahapan terakhir yaitu tahapan refleksi, yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam

pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran *Open Ended Learning*.

Dalam refleksi ini diketahui bahwa tidak ada yang harus diperbaiki, tahapan yang dilakukan sudah tepat, maka penelitian ini diberhentikan pada siklus I.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Open Ended Learning* berpengaruh dalam kreativitas belajar siswa, yang diketahui dari penelitian yang diadakan di SDN Sekardangan, oleh Kelas V – 2 yang berjumlah 30 siswa. Keberhasilan dari capaian kreativitas siswa terhadap model Pembelajaran *Open Ended Learning* yaitu meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.F., & Sartika, S.B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Amir, M. F. (2015). *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*. Jurnal Math Educatr Nusantara : Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Mengajar*. Jakarta : Kencana